

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI HASIL PENELITIAN

Pada Bab V ini akan diuraikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Kesimpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian mengenai “Kontribusi Hasil Pembelajaran Kursus Bordir Dengan Mesin *High Speed* Terhadap Minat Membuka Usaha Bordir”. (Penelitian Terbatas Pada Alumni Kursus Bordir Yani Pusat Jl. Ciateul No. 140 Bandung Angkatan 2005 s.d 2007).

A. Kesimpulan

1. Hasil Pembelajaran Kursus Bordir dengan Mesin *High Speed*

Hasil Pembelajaran Kursus Bordir dengan Mesin Bordir *High Speed* yang diperoleh responden, berkaitan dengan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor terhadap minat membuka usaha bordir, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Hasil pembelajaran Kemampuan kognitif berada pada kriteria tinggi. Perolehan ini menunjukkan bahwa responden sudah mampu menguasai materi kognitif yang meliputi penguasaan pengertian bordir dengan mesin bordir *high speed*, pengetahuan peralatan dan bahan untuk membordir, pengetahuan teknik bordir, pengetahuan ornamen bordir, pengetahuan pola hias dan pengetahuan cara memodifikasi bordiran dengan kombinasi warna dengan baik.

- b. Kemampuan afektif berada pada kriteria tinggi. Perolehan ini menunjukkan bahwa sikap responden sudah mampu memiliki sikap yang baik dalam membordir yang meliputi kesungguhan dalam membuat bordiran, ketelitian dalam memilih pola hias sesuai kain yang akan dibordir, kedisiplinan dalam menyelesaikan bordir, ketepatan dalam memilih warna benang dan kain yang akan dibordir, dan kehati-hatian dalam menggerakkan tangan dan kaki saat membordir dengan mesin bordir *high speed*, serta kemampuan dalam mengembangkan wawasan pengetahuan membordir dengan baik.
- c. Kemampuan psikomotor berada pada kriteria tinggi. Perolehan ini menunjukkan bahwa responden sudah memiliki keterampilan yang baik dalam membordir yang meliputi penguasaan ketrampilan dalam membuat macam-macam teknik bordir, membuat bordiran motif tangkai, daun dan bunga, keterampilan memindahkan desain motif pada kain atau busana, keterampilan membuat modifikasi bordiran dengan kombinasi warna, keterampilan membuat bordiran kerancang dan bordiran aplikasi.

2. Minat Membuka Usaha Bordir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membuka usaha bordir kurang dari setengahnya berada pada kriteria tinggi. Tingginya minat membuka usaha bordir dipengaruhi oleh dorongan dan minat yang dimiliki responden, terbukti dari dorongan utama mengikuti kursus bordir karena keinginan sendiri dan alasan utama sebagian besar responden mengikuti kursus bordir pada kursus bordir dengan mesin bordir *high speed* untuk membuka usaha bordir.

3. Kontribusi Hasil Pembelajaran Kursus Bordir dengan Mesin *High Speed* Terhadap Minat Membuka Usaha Bordir

- a. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil Pembelajaran Kursus Bordir dengan Mesin Bordir *High Speed* memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap minat membuka usaha bordir, keadaan ini terbukti dengan adanya korelasi yang positif dan signifikan.
- b. Besarnya kontribusi hasil pembelajaran Kursus Bordir dengan Mesin Bordir *High Speed* sebagai variabel X terhadap Minat Membuka Usaha Bordir sebesar 54,17%.

B. Implikasi

Kesimpulan hasil penelitian tentang Kontribusi Hasil Pembelajaran Kursus Bordir Dengan Mesin *High Speed* Terhadap Minat Membuka Usaha mengandung implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil Pembelajaran Kursus Bordir dengan Mesin Bordir *High Speed* pada kemampuan kognitif berada pada kriteria tinggi. Perolehan ini mengandung implikasi bahwa responden sudah mampu menguasai materi kognitif meliputi penguasaan pengertian bordir dengan mesin bordir *high speed*, pengetahuan peralatan dan bahan untuk membordir, pengetahuan teknik bordir, pengetahuan ornamen bordir, pengetahuan pola hias dan pengetahuan cara memodifikasi bordiran dengan kombinasi warna dengan baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan afektif tinggi. Perolehan ini mengandung implikasi bahwa pengetahuan responden sudah mempunyai

sikap yang baik dalam membordir meliputi kesungguhan dalam membuat bordiran, ketelitian dalam memilih pola hias sesuai kain yang akan dibordir, kedisiplinan dalam menyelesaikan bordir, ketepatan dalam memilih warna benang dan kain yang akan dibordir, dan kehati-hatian dalam menggerakkan tangan dan kaki saat membordir dengan mesin bordir *high speed*, serta adanya kemampuan mengembangkan wawasan pengetahuan membordir dengan baik.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan psikomotor berada pada kriteria tinggi. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa pada umumnya responden sudah menguasai keterampilan membordir dengan mesin bordir *high speed* dengan baik meliputi penguasaan ketrampilan dalam membuat macam-macam teknik bordir, membuat bordiran motif tangkai, daun dan bunga, keterampilan memindahkan desain motif pada kain atau busana, keterampilan membuat modifikasi bordiran dengan kombinasi warna, keterampilan membuat bordiran kerancang dan bordiran aplikasi dengan baik.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat yang dimiliki alumni kursus bordir LPK YANI Pusat Bandung berada pada kriteria tinggi. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa responden sudah memiliki minat yang tinggi untuk membuka usaha bordir.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pembelajaran kursus bordir dengan mesin bordir *high speed* memberikan kontribusi yang cukup terhadap minat membuka usaha bordir. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa hasil pembelajaran kursus bordir dengan mesin bordir *high speed* belum sepenuhnya memberikan sumbangan terhadap minat membuka usaha bordir.

C. Rekomendasi

Penulis dengan kerendahan hati bermaksud untuk mengajukan rekomendasi berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas. Rekomendasi tersebut penulis ajukan kepada alumni kursus LPK Yani Pusat Bandung bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pembelajaran kursus bordir dengan mesin bordir *high speed* memberikan kontribusi yang cukup terhadap minat membuka usaha bordir pada alumni. Kondisi ini mendorong penulis untuk mengajukan rekomendasi kepada alumni kursus LPK Yani Pusat Bandung agar lebih mendalami, mengembangkan, banyak berlatih dan menambah wawasan usaha bordir sehingga lebih termotivasi untuk membuka usaha bordir.

